

DAFTAR PERTANYAAN

Informan: Penyidik Polrestabes Kota Semarang

Pertanyaan:

1. Sebenarnya kapan anggota kepolisian diperbolehkan untuk menggunakan senjata api?
2. Dalam kondisi apa anggota kepolisian diperbolehkan menembak menggunakan senjata api?
3. Apa dasar hukum polisi dalam menggunakan senjata api?
4. Bagaimana prosedur yang benar dalam penggunaan senjata api bagi anggota kepolisian?
5. Bagaimana perkembangan kasus penyalagunaan senjata api yang dilakukan oleh anggota kepolisian di wilayah Kota Semarang?
6. Adakah kasus baru terkait penyalagunaan senjata api yang dilakukan oleh anggota kepolisian di wilayah Kota Semarang? Jelaskan!
7. Faktor-faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya tindak pidana penyalahgunaan senjata api oleh anggota kepolisian di wilayah Kota Semarang?
8. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan oleh pihak kepolisian dalam mencegah terjadinya tindak pidana penyalahgunaan senjata api oleh anggota kepolisian di wilayah Kota Semarang?

9. Apakah terdapat faktor penghambat dalam mencegah terjadinya tindak pidana penyalahgunaan senjata api oleh anggota kepolisian di wilayah Kota Semarang?
10. Bagaimana penerapan pemberian sanksi yang akan diberikan terhadap tersangka penyalahgunaan senjata api?



SURAT IZIN PENELITIAN

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003(hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



Nomor : 00017/B.7.3/PSIH/09/2020
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 September 2020

Kepada Yth:
Pimpinan POLRESTABES Semarang (KASIPROPAM)
Jl. DR. Sutomo No. 19, Barusari, Kec. Semarang Selatan
Kota Semarang

Dengan hormat,

Berkenaan dengan kelengkapan penyusunan tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa dibawah ini:

Nama : Wisnu Haryo Wisnowo
NIM : 14.C1.006594
Program Studi : Ilmu Hukum
Telp/HP Mahasiswa : 085713965667

Maka kami bermaksud menyampaikan permohonan izin bagi mahasiswa tersebut dalam melaksanakan penelitian guna kelengkapan data dengan melakukan pencarian data dan wawancara dengan Pimpinan POLRESTABES Semarang (KASIPROPAM) sebagai Narasumber terkait dengan judul Skripsi " Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Senjata Api Oleh Anggota Kepolisian (Studi di Polrestabes Semarang).

Kami mohon kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini, kami sampaikan terima kasih.


Ka. Progdil Ilmu Hukum
Petrus Soerjowinoto, SH, M.Hum
NPP. 058.1.1986.018

SURAT PELAKSANAAN PENELITIAN DI POLRESTABES
SEMARANG

KEPOLSIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH JAWA TENGAH
RESOR KOTA BESAR SEMARANG
Jalan Dr. Sutomo 19 Semarang 50245

Nomor : B / 01 / I / LOG.7.5.1 / 2021
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan hasil penelitian

Semarang, 28 Januari 2021

Kepada

Yth. Kepala Unika
Fakultas Hukum dan Komunikasi
Jl Pawiyatan Luhur IV / 1 Bendar Duwur
Semarang 50234

di

Semarang

1. Dasar : Permohonan izin penelitian .Nomor : 00017 / B.7.3. / PSIH / 09 / 2020.
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini di beritahukan kepada Kepala Fakultas Hukum Unika Soegijapranata bahwa atas nama :

Nama : Wisnu Haryo Wisnowo
NIM : 14.C1.006594
Program Studi : Ilmu Hukum
Telp/Hp Mahasiswa : 085713965667

Telah melaksanakan penelitian di Polrestabes Semarang dan dibantu oleh Sipropam dan Subbag Sarpras Polrestabes Smg untuk melengkapi Sekripsi tentang Upaya Pencegahan Penyalahgunaan senjata api Oleh Anggota Kepolisian.

3. Demikian surat pemberitahuan yang dapat kami sampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan

Semarang 28 Januari 2021

An. KASUBAG SARPRAS POLRESTABES SMG



DOKUMENTASI PELAKSANAAN WAWANCARA





7.88% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

1.24% IN QUOTES

Report #13197527

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Penelitian Kehidupan manusia sebagai makhluk sosial sudah pasti dilengkapi dengan kepentingan dan kebutuhan. Kepentingan warga negara terutama untuk mendapatkan keadilan seyogyanya dijamin kelangsungannya oleh hukum yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh aparat penegak hukum. Hal ini juga diakibatkan adanya ketakutan akan ancaman sehingga perlu untuk membela diri atau menyelamatkan diri dari apapun di sekitar seperti contohnya maraknya sebaran persenjataan baik senjata tajam ataupun senjata api. Tidak adanya pengawasan ketat yang kemudian menjadikan kepemilikan senjata ini menjadi sesuatu yang meresahkan, hal ini dapat disebut pula tindak kejahatan atau perbuatan kejahatan. Tindak pidana pembunuhan, pencurian, pengancaman, penculikan dan perbuatan yang megancam atau sebagainya merupakan bentuk bentuk kejahatan. Tindak pidana tersebut jelas diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana Indonesia dan merupakan suatu hal yang sangat berbahaya dan beresiko tinggi hingga dapat

REPORT

CHECKED

AUTHOR

PAGE